

## ABSTRACT

**AJENG GALIH PRASASTHA SEKARWATI.** **The Use of Simple Sentences in the Direct Speeches in Ernest Hemingway's *The Undefeated*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Language can be formed in written or spoken. Each has its own characteristics. In the written form, spoken language is called the direct speech form. Although this direct speech is written but its use is still the same as in the spoken form. The direct speech which uses the simple sentence form might indicate politeness related to its responses when it is used in certain community as it is seen in Hemingway's *The Undefeated*.

The problems to be answered can be formulated into two issues. The first problem is the patterns of the simple sentences in the direct speeches form found in the short story. The second problem is the pattern of the sentences which helps the characters in the short story to produce the correct responses related to politeness although it uses the simple sentence form.

This study is descriptive. The method of the study used in this under graduate thesis is based on the characteristic of scientific study which covers two steps. First, data collection, the writer made lists on the direct speech form found in the short story. Second, data analysis, the writer did the analysis to answer the problems formulated in chapter 1. To answer the first problem, the writer identified the sentences which is in the form of simple sentence and classifies them into its pattern. To answer the second problem, the writer analyzed the sentences using the theories of Pragmatics to find out whether the sentences violate the rules in the conversation or not then the writer uses the theories of Sociolinguistics to find out the relation between the response and the form of the sentence. The object of this study is Hemingway's short story entitled *The Undefeated*.

The findings can be described as follows: the percentage for the simple sentences found in the study is 72,44%, that for the complex and compound sentences is 22,44% and the rest is the special construction which has the percentage of 5,10%. Among the simple sentences there are only six types out of seven found in the short story. They are SVC, SVO, SVA, SVOA, SV and SVOO. None of those simple sentences violate the rules in the conversation, and in fact the use of simple sentence form might imply the solidarity among the characters.

The general conclusion of this under graduate thesis is that Hemingway uses mostly two or three elements only in producing the sentences in the dialogue to make it simple but understandable. The simple patterns of the sentences do not violate the rules in conversation and they imply the solidarity among the characters in the short story.

## ABSTRAK

**AJENG GALIH PRASASTHA SEKARWATI.** *The Use of Simple Sentences in the Direct Speeches in Ernest Hemingway's *The Undefeated*.* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Bahasa dapat berbentuk tulisan dan lisan. Keduanya memiliki karakteristik tersendiri. Dalam bentuk tulisan, bahasa lisan disebut juga kalimat langsung. Meskipun kalimat langsung ini berbentuk tulisan fungsinya masih tetap sama seperti ketika kalimat ini berbentuk lisan. Kalimat langsung yang menggunakan bentuk kalimat sederhana dapat mengindikasikan adanya norma kesopanan terkait dengan respon yang timbul saat digunakan di dalam komunitas tertentu seperti yang terlihat pada karya Hemingway yang berjudul *The Undefeated*.

Rumusan permasalahan yang akan dibahas meliputi dua pokok permasalahan. Masalah pertama mengenai pola kalimat sederhana pada kalimat langsung yang terdapat pada cerita pendek. Masalah kedua mengenai peran pola-pola kalimat sederhana untuk membantu para pelaku dalam cerita pendek untuk membuat respon yang tepat terkait dengan norma kesopanan meskipun hanya menggunakan pola kalimat sederhana.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Metodologi yang digunakan dalam skripsi ini berdasar pada karakteristik penelitian ilmiah yang meliputi dua langkah. Langkah pertama, pengumpulan data, penulis membuat daftar kalimat langsung dari cerita pendek. Langkah kedua, analisis data, penulis melakukan analisis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan pada bab 1. Untuk menjawab masalah yang pertama, penulis mengidentifikasi kalimat yang memiliki pola kalimat sederhana lalu mengklasifikasikan menurut pola-polanya. Untuk menjawab masalah kedua, penulis menganalisis kalimat tersebut menggunakan teori Pragmatik untuk mengetahui apakah kalimat tersebut melanggar kaidah percakapan atau tidak lalu penulis menggunakan teori Sosiolinguistik untuk menemukan hubungan antara respon dengan pola kalimat yang digunakan. Objek skripsi ini adalah cerita pendek karya Hemingway yang berjudul *The Undefeated*.

Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut: kalimat sederhana sebanyak 72,44%, kalimat bertingkat dan kalimat majemuk sebanyak 22,44% dan sisanya kalimat dengan pola khusus sebanyak 5,10%. Penulis hanya menemukan enam dari tujuh pola kalimat pola kalimat yaitu SVC, SVO, SVA, SVOA, SV dan SVOO. Kalimat-kalimat tersebut tidak ada yang menyalahi kaidah percakapan. Penggunaan pola kalimat sederhana dapat menunjukkan adanya hubungan solidaritas antar pelaku dalam cerita pendek tersebut.

Kesimpulan umum dari skripsi ini adalah Hemingway menggunakan dua atau tiga elemen saja dalam menyusun kalimat pada kalimat langsung agar lebih mudah dimengerti. Pola yang sederhana ini tidak menyalahi kaidah percakapan dan hal ini menunjukkan adanya solidaritas antar pelaku di dalam cerita pendek.